

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Muhammad Farhan
NPM : 2005170214
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023/2024**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : M. FARHAN
NPM : 2005170214
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TELUKUR.

Dinyatakan (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tiga Penguji

Penguji I

Penguji II

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.

DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.

Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Setretur



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD FARHAN
N.P.M : 2005170214
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2024

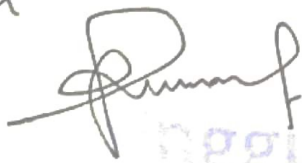
Pembimbing Skripsi



(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad Farhan
NPM : 2005170214
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data fenomena lengkap - Jelaskan fenomena masalah	26/8-2024	
Bab 2	- Teori ditambahkan - Teori terbaru	29/8-2024	
Bab 3	- Metode penelitian perbaikan - populasi dan sampel	9/9-2024	
Bab 4	- no tabel ditambahkan - Pembahasan lengkap	9/9-2024	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran	10/9-2024	
Daftar Pustaka	Mendeley perbaikan	11/9-2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang	17/9-2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi
an

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, 13 September 2024
Dosen Pembimbing

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

M.Farhan

2005170214

Mf46720@gmail.com

Permasalahan penelitian ini yaitu adanya kurang pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dikalangan kinerja UMKM dan kurangnya pemanfaatan yang dipakai oleh kinerja UMKM tentang E-Commerce yang ada. Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan perkembangan teknologi dengan pesat di era saat ini. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan produktivitas kinerja UMKM. Peningkatan produktivitas kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Agar dapat menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap efektivitas kinerja UMKM. metode yang saya gunakan yaitu kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya kuesioner dan teknik analisis linier berganda yang hasilnya saya uji dengan menggunakan aplikasi SPSS27. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasannya sistem informasi akuntansi dan e-commerce sangat berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja UMKM.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The Influence of Accounting Information Systems and E-Commerce on the Performance of UMKM in East Medan District

M. Farhan

2005170214

Mf46720@gmail.com

The problem with this research is that there is a lack of understanding of accounting information systems among UMKM performance and the lack of utilization of existing E-Commerce by UMKM performance. The aim of this research is to increase the rapid development of technology in the current era. Technological developments can increase the productivity of UMKM performance. Increasing the productivity of UMKM performance can be influenced by several factors. In order to be able to analyze the influence of accounting information systems and e-commerce on the effectiveness of MSME performance, the method I use is quantitative descriptive, with data collection techniques using questionnaires and multiple linear analysis techniques, the results of which I test using the SPSS27 application. The results of this research state that accounting information systems and e-commerce have a very positive influence on the effectiveness of UMKM performance.

Keywords: Accounting Information System, E-commerce, UMKM Performance

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Karena Nya saya diberikan kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi. Adapun judul proposal skripsi saya “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DALAM BIDANG FASHION DIMEDAN TIMUR”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan parasahabatnya, semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya. Penulis telah menerima banyak nasihat, bimbingan, saran, motivasi, serta doa dari berbagai pihak selama penulisan tugas akhir ini. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan yang diberikan dari beberapa pihak yang terkait, maka tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Orangtua saya, Ayahanda Alm.Hasbullah, dan Ibunda Dara Aswita tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis berupa perhatian , pengorbanan, bimbingan, motivasi dan do'a yang tulus.
2. Bapak **Prof. Dr.H.Agussani,M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc.Pof.Dr.H.Januri,SE.,MM.,M.Si.,CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Bapak **Assoc Prof.Dr.Ade Gunawan, SE., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas EkonomidanBisnis UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA.,** selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Assoc Prof.HJ.Zulia Hanum, SE., M.Si.** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA,** selaku selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara
8. Bapak **Lufriansyah,S.E.,M.Ak.** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan membimbing serta memberikan pengarahan dan perbaikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini .
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Pendidikan dan pengarahan selama dibangku perkuliah.
10. Terimakasih Kepada Seluruh responden saya yaitu seluruh masyarakat UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sudah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
12. Terimakasih kepada sahabat terdekat saya dikampus yang terus mau berjuang Bersama-sama dalam menyelesaikan penelitian ini Deni Markus

13. Lumban Raja, Tasya Rivi Nabila, Nurcahyati, Fita Nuraini dan Nuri
Agustina

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan Proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga Proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 11 Juli 2024

Penulis

M.Farhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4.Batasan Masalah	8
1.5.Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Pengertian Kinerja UMKM	10
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM.....	13
2.1.3. Faktor-faktor Kinerja UMKM.....	14
2.1.4. Indikator Kinerja UMKM	15
2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.6. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi	19
2.1.7. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.8. Pengertian Strategi E-Commerce	21
2.1.9. Karakteristik E-Commerce.....	21
2.1.10.Indikator E-Commerce	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Konseptual	25
2.4. Hipotesis.....	29
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1.Pendekatan Penelitian	31
3.2.Definisi Operasional Variabel.....	31

3.3.Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4.Populasi dan Sampel	34
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.Teknik Analisis Data.....	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN	40
4.1 Deskripsi Data	40
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Hasi Uji Analisis Data.....	42
4.2.2 Pembahasan Hasil Hipotesis	51
BAB 5 PENTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pra Survey Sistem Informasi kepada UMKM	3
Tabel 1.2.	Pra Survey E-Commerce kepada UMKM.....	5
Tabel 2.1.	Kriteria Umum UMKM	11
Tabel 2.2.	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.3	Skala Likert	36
Tabel 4.1.	Jenis Usaha Responden	40
Tabel 4.2.	Klasifikasi Umur Usaha	41
Tabel 4.3.	Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja	42
Tabel 4.4.	Uji Validasi SIA, E-commerce dan UMKM.....	44
Tabel 4.5.	Uji Reabiliti.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1	Hasil Uji Data Regresi Linear	42
Gambar 4.2.	Hasil Uji Data T	46
Gambar 4.3	Hasil Uji Data F	48
Gambar 4.4.	Hasil Uji Data Determinasi	49
Gambar 4.5.	Hasil Uji Data Multikolinearitas	50
Gambar 4.6	Hasil Uji Data Heterakodasitas	50
Gambar 4.7	Peneliti Scatterplot	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut menteri koperasi dan UKM menyatakan adanya fenomena era revolusi industri, merupakan hal yang baru bagi para pelaku usaha. Maka dari itu para pelaku UMKM harus melihat teknologi karena Indonesia tengah menuju perkembangan revolusi industri, sehingga hal ini harus ditangkap para pelaku usaha. Perkembangan bisnis sudah semakin pesat. Hal ini ditandai dengan keberadaan pasar tradisional yang mulai tergeser oleh munculnya perdagangan online. Dalam hal ini bisnis di Indonesia mempunyai arti sebagai industri kretaif karena merupakan salah satu industri yang menguntungkan, khususnya untuk pelaku usaha mikro,kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pelaku UMKM harus segera menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi sekarang (Fahmi et al., 2023). Jangan ketergantungan dengan sistem berjualan secara langsung. Namun harus merambah bisnis jualan online dengan memanfaatkan jaringan internet atau aplikasi yang mulai marak di Indonesia.

Kinerja UMKM merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan sebuah UMKM dalam mencapai target-target yang diharapkan dengan memastikan sumber daya atau asset mampu berkembang dan memiliki keuntungan yang maksimal dalam rangka memenangkan persaingan kepada UMKM lainnya (Saragih et al., 2023). Dalam mengukur kinerja UMKM diperlukan beberapa indikator diantaranya Rencana kerja, kesalahan kerja, Pertumbuhan penjualan, Penurunan biaya tetap,

dan Antisipasi produksi (Rahayu & Musdholifah, 2017). Kendala-kendala yang sering dialami UMKM yaitu berupa akses permodalan, akses pasar, serta akses informasi terkait sumber daya dan teknologi (Hubeis et al., 2021).

Kinerja usaha umkm merupakan salah satu sasaran yang paling penting dari manajemen keuangan, satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Terkait dengan keuangan, tersedianya informasi yang lengkap dan terstruktur pada posisi keuangan, dapat dihasilkan dari diterapkannya SIA. Maka dari itu, SIA sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu usaha yang akan dijalankan (Saputri & Shiyammurti, 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bisa, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, Data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Dengan demikian setiap perusahaan harus dapat mengelola data keuangan perusahaan sehingga kas yang ada diperusahaan dapat diinformasikan dengan jelas pendapatan kas dan kegunaan kas sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak, serta dapat menghindari terjadinya penyelewengan karyawan (Rahmadhani & Isnaini, 2021).

Selain SIA, e-commerce juga berpengaruh pada kinerja umkm. E-commerce merupakan istilah yang digunakan perusahaan melakukan proses jual beli produk yang dilakukan secara daring (Utama, 2017).

Kominfo menyatakan bahwa, E-commerce menjadi salah satu faktor penggerak bidang perekonomian, yang dibuktikan dengan meningkatnya bisnis e-commerce dari tahun ke tahun (Sri, 2021). Menurut Loudon (1998) e-commerce ialah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara 3 elektronik dari perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan. Maka dari itu sudah banyak sekali pelaku umkm yang memakai e-commerce sebagai salah satu sarana pemasaran dan informasi dalam berjualan. Tetapi ada beberapa pemakai pemasarannya dengan e-commerce belum paham cara menggunakan dan dampak yang terjadi dari e-commerce dan sistem informasi akuntansi itu sangat berkaitan.

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut tentang perkembangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka peneliti melakukan *pra survey* secara langsung kepada 30 UMKM yang berada di daerah Medan Timur, untuk klasifikasinya kami menggunakan UMKM yang memiliki tempat pemasarannya dan memiliki karyawan lebih dari 3. Dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Pra Survey SIA* kepada UMKM

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda sebagai pelaku UMKM menggunakan Sistem informasi akuntansinya dalam dalam menjalankan usahanya?	70%	30%
2.	Apakah sistem informasi akuntansi yang anda gunakan memiliki fungsi yang cukup baik	40%	60%

	untuk dapat melihat data inventaris, penjualan, dan pembelian?		
3.	Apakah anda sebagai pelaku UMKM selalu rutin melakukan pemahaman/pembaharuan lebih tentang SIA, agar terhindar dari dampak negative yang dihasilkan?	30%	70%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari hasil *pra survey* diatas, dapat disimpulkan bahwa (70%) pelaku UMKM sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usaha untuk dapat mengolah data. Namun, hanya (40%) dari mereka yang merasa sistem yang mereka gunakan memiliki fitur yang memadai untuk berpenjualan, dan pembelian. Dan yang menjadi perhatian adalah bahwa hanya (30%) responden yang secara rutin melakukan pemahaman/pembaharuan lebih tentang SIA, agar terhindar dari dampak negative yang dihasilkan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM di daerah tersebut, termasuk dalam hal pengembangan fitur, pelatihan staf, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan pembaruan sistem secara berkala.

Selanjutnya dalam menjalankan umkm, strategi e-commerce yaitu strategi berjualan secara online yang akan memudahkan para usaha umkm dalam mempromosikan dan menjual barangnya. Dalam beberapa tahun terakhir ini e-commerce mengalami peningkatan yang sangat signifikan. E-commerce telah memberikan gambaran cakupan yang luas mengenai teknologi, proses, dan praktek yang dapat dilakukan tanpa menggunakan kertas sebagai sarana mekanisme transaksi. E-Commerce telah memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat saat ini. sekarang sudah banyak toko-toko UMKM yang kecil maupun yang besar sudah menggunakan e-

commerce sebagai mekanisme berjualan. Strategi e-commerce terbaik adalah dengan promosi secara rutin dan berkala, melakukan upselling produk, membuat deskripsi dan keterangan produk yang menarik, menampilkan Foto dan video produk secara lengkap dan menarik, menampilkan ulasan dan penilaian pelanggan. Penelitian dari sisi e-commerce dimana unit-unit usaha yang memanfaatkan e-commerce dalam bisnisnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kinerja keuangan, maka dari itu dapat diketahui dampak dari pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman, pemakaian dan pemanfaatan e-commerce sebagai tempat pemasaran bagi umkm tersebut, saya sebagai peneliti disini akan melakukan pra survey kepada pelaku UMKM yang memakai strategi e-commerce sebagai sarana penjualan dan pemanfaatan e-commerce tersebut.

Tabel 1.2 Pra Survey E-Commerce kepada UMKM

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah e-commerce membantu anda dalam memudahkan menjalankan usaha UMKM tersebut ?	70%	30%
2.	Apakah manfaat dari e-commerce dalam menjalankan usaha UMKM ini lebih banyak menguntungkan dari pada berjualan secara langsung?	40%	60%
3.	Apakah dampak negatif e-commerce lebih besar dari pada dampak negative dari berjualan secara langsung ?	60%	40%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di kecamatan medan timur ini, terdapat beberapa temuan yang bisa dianalisis.

Pertama, sebagian responden menyatakan (70%) bahwasannya e-commerce itu sangat membantu dalam menjalankan umkm mereka. Kedua, sebagian responden menyatakan (40%) pelaku yang memakai e-commerce lebih menguntungkan dari pada berjualan secara langsung. Ketiga, responden menyatakan (60%) resiko dalam menjalankan e-commerce lebih besar, dan (40%) resiko yang akan dihadapi bila tidak memakai strategi e-commerce, karena e-commerce lebih besar resiko yang akan dihadapi terutama dalam kehilangan kepercayaan customer yang akan membuat kita sebagai pelaku umkm tidak dapat dipercayai customer.

Dari analisis diatas dapat kita simpulkan bahwasannya kebanyakan pelaku umkm sekarang sudah memakai strategi e-commerce dan dampak yang dihasilkan dari e-commerce sangat menguntungkan bagi pelaku umkm. Tetapi pelaku umkm harus dapat menghindari resiko yang akan terjadi bila memakai strategi e-commerce dan harus dapat mengetahui lebih tentang pemanfaatan e-commerce itu sendiri. Dan juga pelaku umkm sekarang sudah banyak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengolah transaksi keuangannya, dan pelaku harus lebih update dan sering mengikuti perkembangan dalam sistem informasi akuntansi agar bisa memahami tentang sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan.

Pada penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk dapat menelitinya dikarenakan relevansinya dengan kemajuan teknologi informasi dalam aktivitas ekonomi saat ini. Sistem informasi akuntansi menjadi krusial dalam mengelola informasi dan mencegah kecurangan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Maka dari itu penelitian akan meneliti mengenai pemanfaatan SIA dan pemanfaatan e-commerce di dalam dunia usaha masih sangat jarang dilakukan

baik itu penelitian yang objeknya perusahaan besar ataupun unit usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh SIA dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM yang ada di Indonesia sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan judul. *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar sistem informasi akuntansi yang digunakan UMKM belum mendukung peningkatan kinerja UMKM, karena belum memiliki fungsi yang memadai untuk memonitor/melihat data inventaris, penjualan, dan pembelian.
2. Pada UMKM di kecamatan medan timur masih belum bisa melakukan peningkatan pada sistem informasi akuntansi, dan memanfaatkan e-commerce sebagai tempat pemasaran produk.
3. Sebagian besar UMKM di kecamatan medan timur merasa bahwa belum bisa mengatasi masalah/dampak negative yang akan terjadi bila memakai strategi e-commerce sebagai tempat pemasarannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latarbelakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah penggunaan e-commerce pada UMKM telah memberikan pengaruh kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang tidak menggunakan e-commerce?
3. Apakah SIA dan e-commerce berpengaruh/berkontribusi secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM?.

1.4 Batasan Masalah

Penulis menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan pada ruang lingkup pemanfaatan SIA dan E-commerce pada UMKM yang berada Sumatera Utara daerah kecamatan medan timur.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan sistem e-commerce terhadap kinerja UMKM menjadikan lebih baik atau tidak. Dan perbandingannya terhadap UMKM lain yang tidak memanfaatkan sistem e-commerce.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan SIA dan e-commerce terhadap kinerja UMK

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dengan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara sistem informasi akuntansi, strategi e-commerce dan kinerja UMKM. Ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam studi mereka tentang akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

2. Akademik

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang telah didapat diwaktu perkuliahan, disamping itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan guna mencapai sarjana (S1) Akuntansi.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang ini. Mereka dapat memperluas lingkup penelitian, memperbaiki metodologi, atau menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu yang belum terungkap dalam penelitian ini.

4. Bagi UMKM

Bagi UMKM, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan akan menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan mengetahui bagaimana strategi e-commerce digunakan dengan baik. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pengendalian intern di bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Pengertian kinerja UMKM

Kinerja atau performansi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah.

Menurut Hasibuan Dinar (2017) "Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu."

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriterianya usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 pasal 6, kriterianya yaitu:

Table 2.1 Kriteria Umum UMKM

Jenis Usaha	Kriteria
Usaha Mikro	<ol style="list-style-type: none"> a. Usaha ekonomi produktif milik badan usaha atau individu sesuai dengan kriteria usaha mikro. b. Kekayaan bersih maksimal mencapai Rp 50 juta per tahun (kecuali bangunan dan rumah). c. Pendapatan penjualan setiap tahun memiliki batasan paling tinggi sebesar Rp 300 juta.
Usaha Kecil	<ol style="list-style-type: none"> a. Usaha yang berdiri sendiri, baik dikelola individu ataupun kelompok dan tidak merupakan bagian dari cabang perusahaan utama. b. Kekayaan bersih yang dihasilkan berkisar Rp 50 juta hingga paling banyak Rp 500 juta per tahun dengan pengecualian bangunan dan tanah usaha. c. Pendapatan penjualan usaha tiap tahun berkisar lebih

	dari Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar.
Usaha Menengah	<ol style="list-style-type: none"> a. Usaha yang tidak merupakan cabang atau anak perusahaan dari pusat, dan memiliki jumlah kekayaan bersih sesuai ketentuan yang berlaku pada undang-undang. b. Kekayaan bersih per tahun kisaran > Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar tanpa memasukkan nilai bangunan dan tanah tempat usaha. c. Hasil penjualan setiap tahun berkisar Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro (memiliki jumlah karyawan 10 orang);
2. Usaha Kecil (memiliki jumlah karyawan 30 orang);
3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang) (Bank Indonesia, 2015, hal. 23)

UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu (Bank Indonesia, 2015, hal. 23):

1. UMKM sektor informal, contoh: pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para pengusaha UMKM yang mempunyai keahlian teknis lapangan namun kurang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok pengusaha UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dengan UMKM jenis lain (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor produk.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang sudah mantab dibidangnya dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM

berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

2.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Tujuan peningkatan kinerja terdapat pendekatan ganda terhadap tujuan penilaian prestasi kerja, yaitu sebagai berikut (Riani, 2013):

1. Tujuan Evaluasi

Hasil-hasil penilaian prestasi kerja digunakan sebagai dasar bagi evaluasi reguler terhadap prestasi anggota-anggota organisasi, yang meliputi: yang pertama telaah gaji yaitu keputusan-keputusan kompensasi yang mencakup kenaikan *merit-pay*, bonus dan kenaikan gaji lainnya merupakan salah satu tujuan utama penilaian prestasi kerja. Dan yang kedua kesempatan promosi yaitu keputusan keputusan penyusunan pegawai (*staffing*) yang berkenaan dengan promosi, demosi, transfer dan pemberhentian karyawan merupakan tujuan kedua dari penilaian prestasi kerja

2. Tujuan Pengembangan

- a. Informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk mengembangkan pribadi anggota-anggota organisasi.
- b. Mengukuhkan dan Menopang Prestasi Kerja. Umpan balik prestasi kerja (*performance feedback*) merupakan kebutuhan pengembangan yang utama karena hampir semua karyawan ingin mengetahui hasil penilaian yang dilakukan.

- c. Meningkatkan Prestasi Kerja. Tujuan penilaian prestasi kerja juga untuk memberikan pedoman kepada karyawan bagi peningkatan prestasi kerja di masa yang akan datang.
 - d. Menentukan Tujuan-Tujuan Progresi Karir. Penilaian prestasi kerja juga akan memberikan informasi kepada karyawan yang dapat digunakan sebagai dasar pembahasan tujuan dan rencana karir jangka panjang.
 - e. Menentukan Kebutuhan-Kebutuhan Pelatihan. Penilaian prestasi kerja individu dapat memaparkan kumpulan data untuk digunakan sebagai sumber analisis dan identifikasi kebutuhan pelatihan.
3. Manfaat dari peningkatan kinerja antara lain, yaitu:
- a. Penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan, sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi pelatihan tambahan apa saja yang masih harus diberikan kepada karyawan untuk membantu agar mampu mencapai standar prestasi yang ditetapkan,
 - b. Penyusunan program sukesi dan kaderisasi, sehingga dapat diidentifikasi siapa saja karyawan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan kariernya dengan dicalonkan untuk menduduki jabatan-jabatan yang tanggung jawabnya lebih besar dimasa depan,
 - c. Pembinaan Karyawan, sehingga dapat menjadi sarana untuk meneliti hambatan karyawan untuk meningkatkan prestasinya (Ruky, 2004).

2.1.3. Faktor - Faktor Kinerja UMKM

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut adalah factor-faktor yang mempengaruhi umkm tersebut yaitu:

a. Faktor Internal

Menurut Pearce dan Robinson dalam Elvin (2016) lingkungan internal merupakan lingkungan usaha yang ada di organisasi dan biasanya memiliki implikasi langsung dan spesifik pada usaha tersebut. Faktor internal dalam usaha diantaranya, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, Produksi dan Operasi.

b. Faktor Eksternal

Menurut Pearce dan Robinson dalam Elvin (2016) lingkungan eksternal merupakan keadaan yang terjadi di luar usaha yang dijalankan, tetapi ikut memiliki potensi untuk mempengaruhi usaha. Faktor eksternal diantaranya, Sosial dan Budaya, Persaingan Usaha, Lembaga Terkait.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga / rumahan sehingga pengelolaannya tidak dimanajemen dengan baik. Medan merupakan Kota yang terkenal dengan para pengusahanya, rata rata pengusaha tersebut bergerak dalam skala rumahan (Hafsah & Hanum, 2021).

2.1.4. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas yang diminta. Sesuai dengan pernyataan dari (Setyawati, 2021) indikator kinerja UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Tumbuhnya penjualan
- 2) Tumbuhnya modal
- 3) Tumbuhnya tenaga kerja
- 4) Tumbuhnya pasar

Demikian dengan hal itu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Samosir et al., 2016) menunjukkan bahwa indikator kinerja UMKM, yaitu :

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Pertumbuhan tenaga kerja
- 4) Pertumbuhan laba

Menurut Rahayu & Musdholifah (2017). indikator-indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana kerja, suatu proses mempersiapkan usaha atau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pinjaman. Dengan membaca rencana kerja, kita bisa memahami skala sebuah proyek dengan lebih baik. Ketika digunakan di dunia kerja maupun akademik, rencana kerja membantu kita mengerjakan proyek dengan teratur.
- 2) Kesalahan kerja, terjadinya ketidaksesuaian antara hasil produk yang didapat dengan rencan produksi. Kesalahan kerja bisa dikatakan sebagai suatu kejadian yang tak terduga, semula tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia dan atau harta benda.

- 3) Pertumbuhan penjualan, sesuatu yang mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.
- 4) Penurunan biaya tetap, pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, seperti gaji atau beban sewa yang dibayar setiap bulan, dan sering disebut sebagai pengeluaran tambahan.

Adapun menurut indikator kinerja UMKM menurut Alamsyah (2020)

adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan volume penjualan
2. Pertumbuhan modal meningkat
3. Pertumbuhan profit

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Febriana & Sulhan (2021)

menyebutkan indikator Kinerja UMKM adalah sebagai berikut :

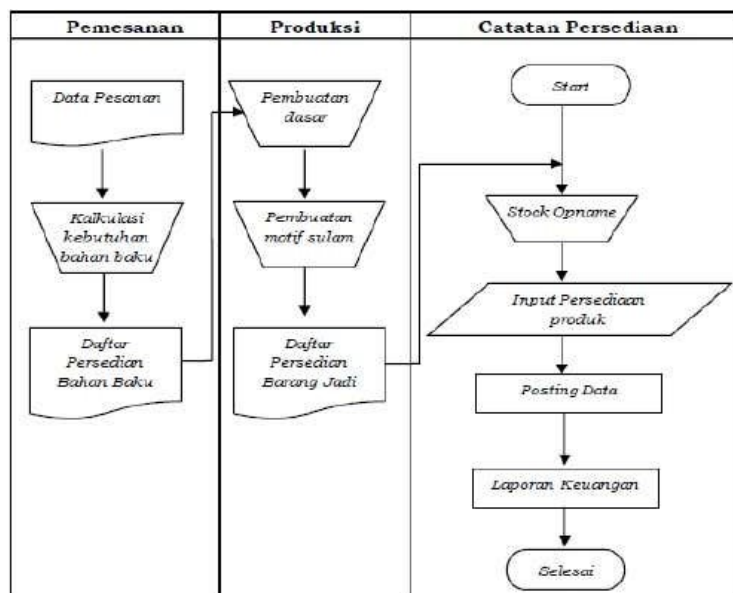
1. Dimensi probabilitas
2. Dimensi pertumbuhan ekonomi
3. Dimensi pertumbuhan

Jumlah pegawai Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan referensi diatas adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba atau profit. Mekanisme dari itu penelitian ini menggunakan indikator-indikator dalam kuesionernya yang terdapat pada jurnal ilmiah yang dimiliki oleh (Rahayu & Musdholifah, 2017). Alasan

menggunakan indikator tersebut didalam kuesioner adalah karena indikator yang disebutkan oleh Rahayu memenuhi dari kriteria yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

a. Contoh flowchart proses pemesanan barang.

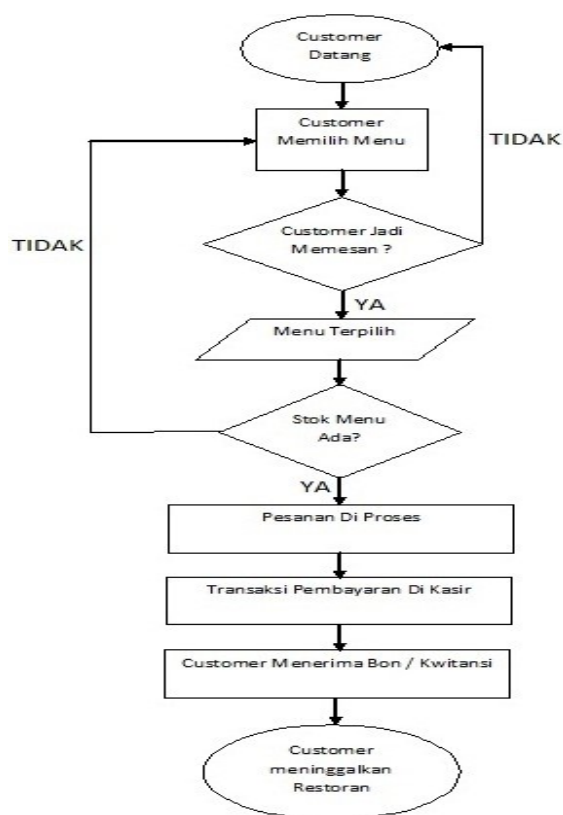
Dalam proses pencatatan sistem akuntansi, umkm biasanya masih berupa penjualan dan pembelian saja seperti biasanya. Pada kegiatan umkm tidak terbatas pada penjualan dan pembelian saja, namun juga ada kegiatan produksi untuk menghasilkan produk yang akan dijual ke pelanggan. Oleh karena itu umkm perlu adanya pemahaman terkait dengan siklus produksi sehingga nantinya umkm dapat mengetahui seperti apa tahapan proses produksinya sampai barang siap yang akan dipasarkan.



Banyak umkm yang masih bingung dalam melakukan pencatatan terkait dengan stock opname, kebanyakan akan menghitung jumlah barang jadi yang belum terjual dan pencatatan ketempat persediaan barang.

b. Contoh flowchart disalah satu UMKM

R.M. udah sayang merupakan UKM yang menjual berbagai jenis makanan asli minang. Usaha ini di rinti oleh sebuah keluarga yang merantau dari padang. Rumah makan ini untuk harga sangat ekonomis dan kualitas yang menjadi daya tarik pembeli untuk datang. Ini merupakan contoh flowchart yang saya bikin serta penjelasan dari awal sampai ke prose transaksi di sebuah rumah makan



Penjelasan flowchart :

1. Konsumen datang ke R.M. udah sayang
2. Konsumen memilih menu makanan yang tersedia di Rumah makan tersebut
3. Jika menu yang tersedia sesuai selera konsumen maka konsumen akan mememesannya, jika tidak konsumen tidak jadi mememesan menu tersebut

4. Jika konsumen jadi memesan menu maka menu tersebut akan dipilihnya.
5. Lalu pelayan rumah makan akan melihat stock makana tersebut masih tersedia atau tidak.
6. Jika menu tersedia pelayan akan memproses menu tersebut.
7. Setelah menu sudah diproses maka pelayan akan memberikan ke konsumen tersebut.
8. Setelah sudah diterima maka konsumen akan melakukan proses pembayaran.
9. Konsumen akan melakukan pembayaran ke kasir, dan kasir tersebut akan memberikan bon/kwitansi pembayaran.
10. Jika semua sudah selesai konsumen akan meninggalkan restoran tersebut.

Flowchart yaitu dapat membantu dalam merencanakan dalam penggambaran proses bisnis secara sistematis dan dapat dimendokumentasikan prosedur menggunakan flowchart, dan mengikuti langkah-langkah yang meningkatkan konsistensi, kualitas dan meningkatkan efisiensi, produktivitas dan efektivitas operasional.

2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah gabungan berbagai komponen yang terbentuk menjadi sistem olahan transaksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan aktivitas yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan (Erica et al., 2019). Menurut Romney (2016), SIA adalah sistem yang digunakan untuk pengumpulan, mencatat, menyimpan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Sedangkan Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) mengungkapkan bahwa SIA adalah suatu sistem yang mencakup prosedur, proses dan sistem pengambil data akuntansi dalam pemrosesan usaha, memastikan keakuratan pencatatan keuangan, melakukan pemrosesan data secara rinci, melakukan klasifikasi, rangkuman, dan menyajikan laporan data ringkasan baik kepada pengguna internal maupun eksternal.

Menurut (Rambe & Lubis, 2021) Definisi sistem informasi akuntansi yaitu adalah kombinasi dari berbagai sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi yang berguna bagi penggunanya.

Menurut (Sasongko, 2020) Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang di butuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Menurut (Zulia,2013,) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, terutama bagi usaha kecil/menengah, karena dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang akan dihadapi perusahaan dalam memecahkan masalah antaranya lain yaitu kebutuhan kas, penetapan harga pokok penjualan dan harga jual.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benarbenar tepat (Nainggolan, 2023).

Peran SIA dalam UMKM sangat penting, dapat memperoleh informasi sebagai bentuk pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan tercapai dan

membantu pertumbuhan usaha. Dalam penelitian Wibowo & Kurniawati, (2015) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk melakukan kegiatan operasional dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan keseluruhan. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah UMKM dalam pencatatan keuangan, pendataan stok barang dengan cepat dan akurat, serta membentuk laporan keuangan usaha yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yang terlibat pada UMKM tersebut (Lestari & Rosyidi, 2020)

2.1.6. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15) SIA mempunyai beberapa tujuan, yakni :

1. Sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada pengusaha yang memulai bisnisnya. Sebagai bahan evaluasi perbaikan pada bagian-bagian sistem yang digunakan.
2. Sebagai perbaikan dari adanya kendala pada sistem yang digunakan.
3. Dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan saat proses pencatatan.

Ada juga menurut Lubis & Lufriansyah (2024) tujuan sistem informasi akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.

6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.1.7. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator yang digunakan dalam mengukur SIA berdasarkan penelitian dari Indahsari et al., (2023) yaitu :

1. Penggunaan informasi operasi. Informasi operasi tersebut berupa pengoperasian dari bisnis yang dikembangkan meliputi proses produksi serta memastikan kestabilan dan perkembangan perusahaan yang berlangsung secara efektif dan efisien.
2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan, yaitu pencatatan akuntansi terkait pelaporan informasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai informasi keuangan serta sistem bisnis.
3. Penggunaan informasi akuntansi pajak. Akuntansi pajak digunakan untuk menetapkan besarnya pajak terutang dan sebagai pengolah data dalam menyajikan laporan keuangan mencakup perhitungan dari perpajakan.

2.1.8. Pengertian E-Commerce

Electronic Commerce (e-commerce) adalah bentuk bisnis dengan mengutamakan transaksi berbasis individu secara daring yang memanfaatkan jaringan internet sebagai medium dalam melakukan transaksi produk atau jasa baik antara dua perusahaan (B-to-B) maupun perusahaan dengan konsumen (B-to-C) (Romindo et al., 2019). Transaksi produk (B-to-B) atau Business-to-Business yaitu sistem bisnis komunikasi dimana perusahaan berinteraksi dan melakukan

transaksi secara online dengan perusahaan lain secara berkelanjutan. Sedangkan (B-to-C) atau Bussinesto-Consumer yakni bisnis yang dilakukan secara elektronik dan digunakan sebagai transaksi jual beli barang atau jasa antara perusahaan dengan konsumen (Aripin, 2021). Menurut TechTarget, B2C merupakan model retail yang mana produk disalurkan kepada pembeli produk sebagai penggunaan pribadi. Penggunaan e-commerce dalam usaha yang dikembangkan, dapat meningkatkan jumlah pembelian produk yang dipasarkan perusahaan. Jika e-commerce dikelola dengan baik, kinerja perusahaan juga akan meningkat.

2.1.9. Karakteristik E-Commerce

Karakteristik yang dimiliki E-commerce dalam melakukan transaksi, yakni sebagai berikut.

1. Melakukan transaksi tanpa batas. Sebelum adanya bisnis online, letak geografis merupakan salah satu penghalang pada seseorang maupun perusahaan yang ingin mencapai go international. Dengan dibuatnya situs jual beli online yang mudah memasarkan produk melalui online, bisnis e-commerce juga tidak ada batas waktu dalam mengakses situs yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
2. Transaksi secara anonim terkait penjual dan pembeli yang tidak harus melakukan pertemuan secara langsung.
3. Produk digital dapat dipromosikan melalui internet yang dapat diunduh secara elektronik.
4. Banyak perusahaan yang menekuni usaha dalam bidang e-commerce yang menawarkan produk tidak berwujud seperti paket data, pulsa dan lain

sebagainya yang dapat dijual dan dibeli secara online (Hanif & Febriawan, 2021).

2.1.10. Indikator E-Commerce

Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap ecommerce mengarah pada penelitian Indahsari et al., (2023) yaitu sebagai berikut.

1. Pemasaran (marketing). E-commerce marketing tersebut yakni praktik dalam menggunakan fitur promosi dalam meningkatkan pembelian oleh konsumen serta menjaga agar konsumen tetap membeli produk dan akan kembali membeli lagi ketika sudah membeli produk sebelumnya.
2. Penjualan (sales) produk perusahaan. Penjualan (sales) tersebut merujuk pada kemudahan dari langkah-langkah pemesanan serta adanya informasi mengenai estimasi produk melalui e-commerce yang mana informasi tersebut berguna bagi penerima atau konsumen dalam memantau produk baik yang sedang dikemas, dikirim dan diterima.
3. Pembayaran (payment), dengan memfasilitasi penerimaan pembayaran secara elektronik transaksi secara daring.
4. Penggunaan Bank yang digunakan sebagai alat pembayaran mulai dari kartu debit, kartu kredit, kode QR sampai dengan e-wallet.

Menurut Hanum (2018), pengelompokan e-commerce dapat dibedakan berdasarkan sifat transaksinya sebagai berikut:

1. Business to business

Business to business merupakan jenis e-commerce yang melakukan proses transaksi dan interaksi secara digital antara bisnis yang satu dengan bisnis lainnya,

2. Business to consumer

Business to consumer merupakan jenis e-commerce yang proses transaksi dan interaksi dilakukan dengan pelaku dan terlibat langsung dengan pembeli secara online. Biasanya merupakan toko retail yang mana diberikan kepada pembeli produk sebagai penggunaan pribadi.

3. Consumer to consumer

Consumer to consumer merupakan jenis e-commerce perorangan, transaksi maupun interaksi dilakukan oleh konsumen ke online. Model e-commerce seperti ini biasanya dipraktikkan melalui marketplace atau situs lelang secara online dan menjadi perantara antara menjual dan pembeli.

4. Consumer to business

Consumer to business adalah jenis e-commerce dimana adanya proses interaksi dan transaksi antara pelaku bisnis perorangan dengan beberapa perusahaan.

Menurut Lovita & Susanty (2021), penilaian e-commerce dapat dinilai dengan indikator yang dapat membantu efektivitas kinerja UMKM sebagai berikut:

- a. Pemasaran, pelaku UMKM dapat melakukan penawaran atau promosi produk dan jasa yang mereka jual di e-commerce.
- b. Penjualan, pelaku UMKM dapat melakukan kegiatan jual beli lebih mudah dan menyeluruh secara global dengan menggunakan e-commerce.
- c. Pelayanan, pelaku UMKM mengetahui bahwa e-commerce dapat memberikan pelayanan yang baik hingga dapat meningkatkan nilai loyalitas UMKM terhadap konsumen.

- d. Pembayaran, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dalam e-commerce seperti transfer, e-wallet maupun pembayaran online lainnya.
- e. Manajerial, pelaku UMKM dapat melakukan sistem manajerial dengan mudah seperti pengaturan stok barang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

Table 2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Peneliti
1	(Indahsari et al., 2023)	Sistem Informasi Akuntansi dan E-commerce	Berpengaruh secara signifikan pada kinerja UMKM di Daerah Banyuwangi barat Dan berpengaruh signifikan terhadap umkm di wilayah banyuwangi barat
2	(Sukmantari & Julianto, 2022)	Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, dan E-commerce	Sia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, SDM berpengaruh positif terhadap UMKM, dan e-commerce berpengaruh yang signifikan terhadap UMKM
3	(Farida et al., 2022)	Sistem Informasi Akuntansi dan Infrastruktur Teknologi	Sia memiliki dampak yang signifikan terhadap UMKM, dan tidak berpengaruh terhadap Infrastruktur teknologi
4	(Mauliansyah & Saputra, 2019)	Pemanfaatan, kualitas, keamanan, dan sarana pendukung SIA	Secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di kota banda aceh
5	(Rusdi et al., 2023)	E-commerce, Media sosial dan Website	Tidak adanya berpengaruh terhadap UMKM di Lombok Tengah, tidak berpengaruh media sosial terhadap

			UMKM di Lombok dan Tidak berpengaruh juga website terhadap UMKM.
6	(Mufida, 2019)	Penerapan Akuntansi dan UMKM	Hasil menunjukkan bahwa banyak pengelola usaha kecil menengah dikota makasar cukup sesuai dengan SAK EMKM

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Maka dari itu, kerangka konsep atau kerangka konseptual adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka konseptual memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

2.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yakni kualitas gabungan mengenai perangkat lunak (software) dengan perangkat keras (hardware) yang berada pada suatu sistem informasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dari seberapa baik kemampuan dari software, hardware, kebijakan, serta prosedur mengenai suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna (user). Sejalan dengan konsep dari teori Technology Acceptance Model (TAM) yang terdapat dalam Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease-Of-Use) dan Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness), yaitu dengan proses

kegunaan dari digunakannya SIA yang dapat menunjang karyawan untuk tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, prestasi kerja, meningkatkan kemampuan keterampilan, serta kualitas dan kuantitas kerja. Sedangkan untuk persepsi kemudahan dari digunakannya SIA dapat memberikan kemudahan memperoleh data-data yang nantinya diolah dan nantinya digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022). Maka dari itu, terciptanya efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat dilihat dari segi kemudahan dan kegunaan sistem informasi akuntansi dengan pengimplementasian infrastruktur teknologi.

Dari Model TAM, persepsi kemudahan dalam pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi kinerja UMKM untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari teknologi informasi. 25 Penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Shiyammurti (2022), menghasilkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Prasetyo & Ambarwati (2021) juga menemukan hasil yang positif mengenai sistem informasi akuntansi pada kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Farina (2022) yang menunjukkan bahwa SIA berdampak signifikan pada kinerja UMKM. Dari penelitian tersebut, menjelaskan bahwa diterapkannya SIA dapat meningkatkan kinerja operasional pada UMKM. Semakin baik SIA yang dihasilkan, maka kinerja usaha semakin baik juga.

2.3.2. Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Electronic Commerce atau E-commerce merupakan sistem yang berhubungan dengan teknologi yang dilihat berdasar e-commerce sendiri yang

merupakan suatu sistem berupa perangkat lunak (software). Dari adanya e-commerce maka dalam penggunaannya pun membutuhkan perangkat keras (hardware). Sistem dari ecommerce terdapat fitur-fitur berupa marketing, kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya yang menyediakan informasi mengenai kebutuhan terhadap penggunanya. Sehubungan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang berfokus pada Persepsi Kemudahan (Perceived Ease-Of-Use) yang mana semakin tinggi kemudahan sistem e-commerce, maka semakin besar minat yang mendorong dalam 26 menggunakan sistem tersebut (Nurdiansyah et al., 2022).

Pengguna cenderung memanfaatkan sistem e-commerce karena terdapat kemudahan dalam menggunakan sistem serta kesenangan yang dapat menarik pelanggan untuk mengikuti aktivitas promosi perusahaan yang diterapkannya e-commerce pada perusahaan. Adanya kemudahan dari segi penggunaan, dapat mempengaruhi kinerja UMKM sehingga perlu diperhatikan lagi mengenai pengimplementasian dari e-commerce tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukmantari & Julianto (2022) menemukan bahwa e-commerce berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM. Pangesti, (2021), mendapatkan hasil yang positif signifikan mengenai ecommerce pada kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut, sejalan dari penelitian Nurlinda & Fathimah, (2019), mengenai e-commerce yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang ada di Kota Medan. Dilihat mengenai penelitian terdahulu tersebut, dapat menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu memerlukan penggunaan dari e-commerce. Penggunaan e-commerce dalam suatu usaha dapat mempermudah serta meningkatkan penjualan produk dari perusahaan itu sendiri.

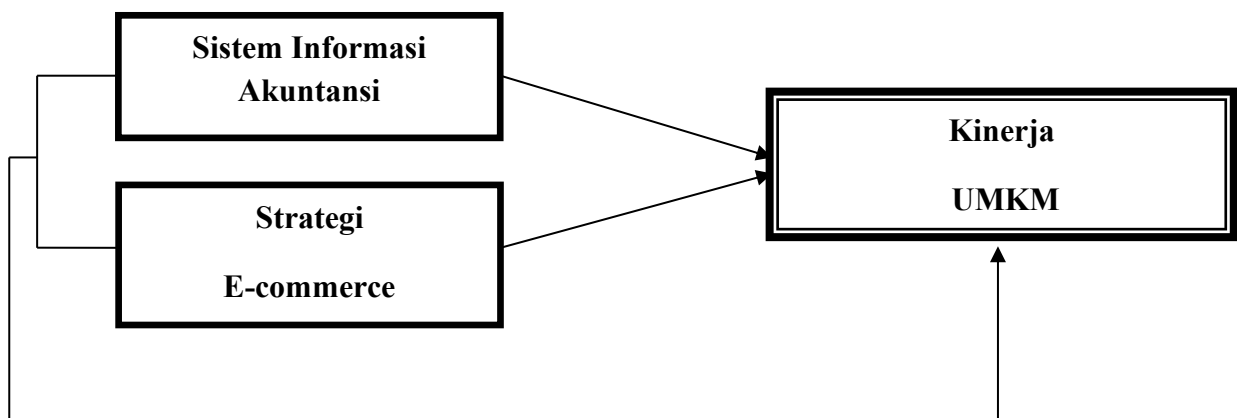
Dari kondisi tersebut, maka diharapkan dari penggunaan e-commerce dapat meningkatkan kinerja usaha

2.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM

Suatu sistem sangatlah penting dalam suatu usaha, dengan digunakannya sistem informasi akuntansi maka dapat memudahkan akuntansi serta proses usaha yang dikembangkan. Dengan diterapkannya SIA, memudahkan pelaku usaha dalam mengetahui riwayat keuangan persahaan, membantu mengamankan keuangan serta perolehan informasi yang akurat yang digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dengan demikian, variabel sistem informasi akuntansi tersebut diasumsikan dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

E-commerce adalah sistem transaksi jual beli yang dilaksanakan secara daring. Dalam memanfaatkan e-commerce, perusahaan dapat meningkatkan penjualan produk dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Maka dari itu, manajemen terkait penggunaan e-commerce sangat diperlukan dalam berupaya untuk meningkatkan kinerja usaha.

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
- 2) Terdapat pengaruh antara strategi e-commerce terhadap kinerja UMKM
- 3) Terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi dan strategi e-commerce terhadap kinerja UMKM secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13) “Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”.

Metode kuantitatif memiliki karakteristik sampel yang banyak dan luas, representative, kontrol terhadap variabel eksternal, ditentukan secara random dan harus mempertimbangkan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, *coding*, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Defenisi Operasional Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi dan strategi e-commer dan variable dependen yaitu umkm. Berikut adalah definisi dari setiap variabel tersebut:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas adalah metode yang

digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas merupakan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Dan E-commerce(X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel beba (sugiono, 2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM(Y).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
<i>E-commerce</i>	E-Commerce adalah satu set teknologi, aplikasi-aplikasi, dan proses bisnis yang dinamis untuk menghubungkan perusahaan, konsumen, dan masyarakat melalui transaksi elektronik dan pertukaran barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran 2. Penjualan 3. Pelayanan 4. Pembayaran 	Skala Likert

<p><i>Sistem Informasi Akuntansi</i></p>	<p>Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan di setiap perusahaan seperti pengolahan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain lain sehingga tergantung kepada fungsi bisnis di dalam organisasi perusahaan (Rahmansyah & Darwis, 2020).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi akuntansi manajemen 2. Informasi akuntansi manajemen 3. Informasi akuntansi keuangan 	<p>Skala Likert</p>
<p><i>kinerja UMKM</i></p>	<p>Menurut Halim (2020:18) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Omset penjualan meningkat 2. Tingkat pertumbuhan modal 3. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja 4. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas 	<p>Skala Likert</p>

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penulisan proposal peneliti melakukan objek penelitian pada UMKM yang berada di Sumatera Utara, kecamatan Medan Timur.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan juni 2024 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis	juni 2024				juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Persetujuan Izin Riset		■														
3	Riset			■	■												
4	Penyusunan Proposal					■											
5	Bimbingan Proposal						■	■	■								
6	Seminar Proposal									■	■						
7	Kelola dan Analisis Data											■	■				
8	Bimbingan Skripsi													■	■		
9	Sidang Meja Hijau															■	■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Suatu objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiono,2019). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di kecamatan medan timur berkisaran 35 orang.

3.4.2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$z = \text{skor } z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$

$p = \text{maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{sampling error} = 10\%$

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut (sugiono, 2019) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala *likert*. Menurut (sugiono, 2019) Skala *likert* digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono,2019). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis ingin mendeskripsikan data sampel dengan lebih jelas dan mudah dipahami, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan sampel tersebut diambil.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya.

Dimana perhitungan data:

Dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3

Y = Kinerja Keuangan Daerah

α = Konstanta

X_1 = Pendapatan Asli Daerah

X_2 = Belanja Tak Terduga

X_3 = Belanja Modal

β = Kinerja Keuangan Daerah

ε = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X_1), dan Strategi E-commerce (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, 2019):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> 0,05$.
2. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1), dan Strategi E-commerce (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k(n - k - 1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$.
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.

c. Uji Determinasi R – Square (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM berdomisili di Medan Timur. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara online melalui personal chat, grup dan bertemu secara langsung kepada UMKM dengan memberikan kuesioner kertas. Dalam menentukan jumlah minimum sampel yang akan diteliti, yang dibutuhkan adalah jumlah indikator terbanyak dalam pengukuran pada salah satu variabel dikali dengan 10.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis usaha, umur usaha, jumlah tenaga kerja yang diambil dari kinerja UMKM menengah.

A. Jenis Usaha Karakteristik responden

Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh para responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.4.1 Jenis Usaha Responden

Keterangan	Jumlah
Fashion	7
Kerajinan	7
Kuliner	14
Penyajian jasa	7

Total seluruhnya	35
------------------	----

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa jenis usaha UMKM dari responden sebagian besar adalah usaha kuliner dengan frekuensi sebanyak 14 responden lalu fashion sebanyak 7 responden, penyedia jasa sebanyak 7 responden dan kerajinan sebanyak 7 responden.

B. Umur Usaha

Umur usaha dikelompokkan menjadi 3 kategori dalam penelitian ini, yakni 1-3 tahun, 3 hingga 5 tahun dan lebih dari 5 tahun. Klasifikasi responden berdasarkan umur UMKM yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 2 Klasifikasi Umur Usaha Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
1-3 tahun	57	57%
3-5 tahun	22	22%
>5 tahun	21	21%
Total	100	100%

Berdasarkan table 4.2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM telah berdiri selama 1-3 tahun, yakni 57 responden. Sebanyak 22 responden sudah berdiri 3-5 tahun. Kemudian terdapat frekuensi responden yang telah berdiri lebih dari 5 tahun sebanyak 21 responden.

C. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja dibagi menjadi empat kelompok dalam penelitian ini, yakni 2 hingga 5 orang, 6 hingga 10 orang, 10 hingga 20 orang dan lebih dari

20 orang tenaga kerja. Klasifikasi responden berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja Responden

Jumlah tenaga kerja	Jumla	Persentase
2-5 orang	55	55%
6-10	20	20%
10-20	18	18%
>20	7	7%
Totalnya	100	100%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berada di jumlah tenaga kerja 2-5 orang sebanyak 55 responden. Pada jumlah tenaga kerja 6-10 orang sebanyak 20 responden. Kemudian pada jumlah tenaga kerja 10-20 orang sebanyak 18 orang. Selanjutnya, responden jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang yang paling sedikit yaitu terdapat 7 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Analisis Data

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Yaitu analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.455	2.671		3.540	.001
	Total_x1	.224	.076	.419	2.967	.006
	Total_X2	.282	.100	.398	2.814	.008

a. Dependent Variable: Y1

Gambar 4.2 Hasil Uji Data Regresi Linear

Berdasarkan table di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai b) sebesar 9.455 dan untuk total (nilai B) X1 sebesar 0.224, sementara nilai total dari X2 (nilai B) sebesar 0.282. yang menyatakan bahwa apabila nilai X1 dan X2 terjadi peningkatan 1%, maka nilai akan mengalami peningkatan dan apabila nilai mengalami penurunan 1% maka akan terjadi penurunan.

Model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 0,419X1 + 0,398X2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kinerja UMKM

B1 = Koefisien Regresi SIA

B2 = Koefisien Regresi E-Commerce

ϵ = Variabel Erro

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Koefisien regresi variabel (X1) bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel akan menyatakan SIA terikat dengan kinerja UMKM
- b. Koefisien regresi variabel (X2) bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel akan menyatakan E-Commerce terikat dengan kinerja UMKM.

B. Hasil Uji Validitas

a. Sistem Informasi Akuntansi

Table 4.4. Uji Validasi SIA,E-Commerce dan UMKM

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
X1.1	0,605	0,334	VALID
X1.2	0,501	0,334	VALID
X1.3	0,338	0,334	VALID
X1.4	0,356	0,334	VALID
X1.5	0,358	0,334	VALID
X1.6	0,525	0,334	VALID
X1.7	0,757	0,334	VALID
X1.8	0,432	0,334	VALID
X1.9	0,363	0,334	VALID

b. E-Commerce

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
X2.1	0,342	0,334	VALID
X2.2	0,530	0,334	VALID
X2.3	0,652	0,334	VALID
X2.4	0,452	0,334	VALID
X2.5	0,412	0,334	VALID
X2.6	0,385	0,334	VALID
X2.7	1	0,334	VALID

c. Kinerja UMKM

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Y.1	0,353	0,334	VALID
Y.2	0,374	0,334	VALID
Y.3	0,498	0,334	VALID
Y.4	0,370	0,334	VALID
Y.5	0,462	0,334	VALID
Y.6	0,349	0,334	VALID
Y.7	0,357	0,334	VALID

Uji validitas bertujuan untuk memeriksa valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner yang disebar. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan semua pertanyaan pada setiap variabel mempunyai nilai r tabel sebesar 0,334 dan r hitung berada di atas r tabel dan dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel e-commerce, sistem informasi akuntansi, media sosial dan efektivitas kinerja UMKM adalah valid atau layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian

C. Hasil Uji Reabiliti

Table 4.5.Uji Reabiliti

VARIABEL	KOEFISIEN ALPHA	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,830	0,60	Reliabel
E-Commerce	0,841	0,60	Reliabel

Kinerja UMKM	0,766	0,60	Reliabel
--------------	-------	------	----------

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk e-commerce sebesar 0,830, sistem informasi akuntansi sebesar 0,841, dan kinerja UMKM sebesar 0,766. Nilai kritis untuk variabel memiliki nilai 0,60. Sehingga disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha ketiga variabel lebih besar dari nilai kritis, yang dapat diartikan seluruh variabel pada penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan menjadi instrument penelitian.

D. Hasil Uji T

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan E-commerce terhadap kinerja UMKM, yang 35 dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Pada penelitian ini diketahui bahwa $n = 35$ dengan $df = n-k-1 (35-2-1) = 32$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9.455	2.671		3.540	.001
	Total_x1	.224	.076	.419	2.967	.006
	Total_X2	.282	.100	.398	2.814	.008

a. Dependent Variable: Y1

Gambar 4.2 Hasil Uji Data T

Pengujian t test menggunakan dua sisi yaitu :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel pemahaman merupakan variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan analisis data pengujian H_1 menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $2,967 >$ nilai T_{tabel} sebesar $2,036$ dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat berpengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Untuk pernyataan H_1 diterima
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel kesadaran merupakan variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan analisis data pengujian H_2 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,814 >$ t_{tabel} $2,036$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara E-Commerce terhadap kinerja UMKM. Untuk pernyataan H_2 diterima.

E. Hasil Uji F

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan E-commerce terhadap kinerja UMKM, yang 35 dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi. Pada penelitian ini diketahui bahwa $n = 35$ dengan $df = n-k-1$ ($35-2-1$) = 32

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.012	2	22.506	14.452	.000 ^b
	Residual	49.834	32	1.557		
	Total	94.846	34			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_x1

Gambar 4.3 Hasil Uji Data F

Ketentuan dalam menentukan Uji F, yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh antara variable X dengan variable Y
2. Jika nilai sig > 0,05 maka secara simultan tidak ada pengaruh antara variable X dengan variable Y.

Pada uji hipotesis uji F ini menyatakan bahwasannya nilai Fhitung sebesar 14,452 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,294, yang menyatakan Fhitung > Ftabel, maka terdapatnya pengaruh antara variable X terhadap variable Y dan pada nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$, yang menyatakan secara simultan terdapat pengaruh antara variable X terhadap variable Y.

F. hasil Uji Determinasi R – Square (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Total_X2, Total_x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.442	1.248

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_x1

Gambar 4.4 Hasil Uji Data Determinasi

Dari data yang diatas didapatkan nilai adjusted R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,442 yang artinya pengaruh variable independen terhadap variable dependen sebesar 44,2% dan dinyatakan berpengaruh. Tetapi Menurut Chin (1998) nilai R yang didapat ini masih dikategori moderat (sedang), karena nilainya lebih dari 0,33 tetapi rendah di 0,67.

G. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Jika uji multikolinearitas terdapat nilai tolerance > 0,1 dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.996	2.644		4.159	.000		
	SIA	.196	.075	.387	2.618	.013	.822	1.216
	E-Commerce	.260	.099	.387	2.619	.013	.822	1.216

a. Dependent Variable: UMKM

Gambar 4.5 Hasil Uji Data Multikolinieritas

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel e-commerce sebesar 0,822 dan nilai 1,216 dan sistem informasi akuntansi sebesar 0,822 dan nilai 1,216. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada seluruh variabel karena terlihat nilai tolerance diatas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10.

H. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui ada ketidaksamaan antar variance residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah scatter plot. Beberapa kriteria jika tidak terjadi gejala heterokedasitas adalah titik data menyebar, tidak berbentuk pola dan tidak berkumpul dalam satu tempat seperti dibawah atau diatas saja.

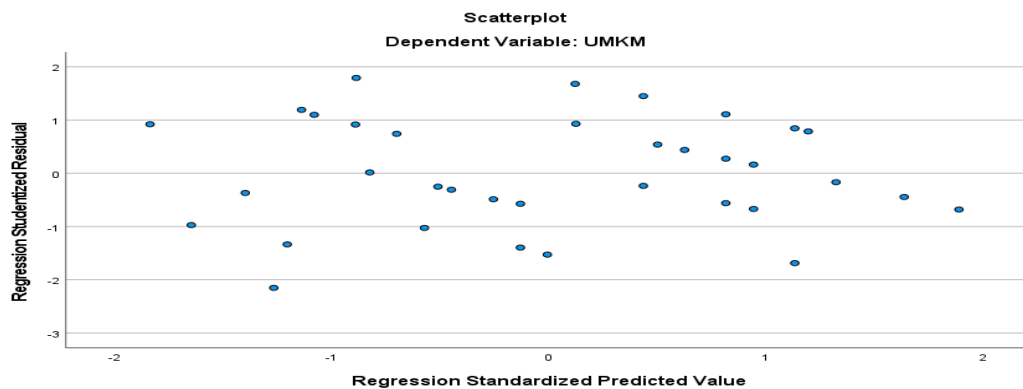
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.994	1.324		2.260	.031		
	SIA	.003	.037	.016	.086	.932	.822	1.216

E-Commerce	-0.085	.050	-.317	-1.714	.096	.822	1.216
------------	--------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 4.6 Hasil Uji Data Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan membandingkan hasil dari sig dengan ketentuan $\text{sig} > 0,05$ agar tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pada uji SIA nilai $0,932 > 0,05$ dan pada E-Commerce dengan nilai $0,096 > 0,05$, maka dapat dikatakan kedua variable ini tidak akan terjadinya heteroskedastis. Dan dari diagram scatter plot.



Gambar 4.7 Peneliti Scatterplot

Berdasarkan gambar scatter plot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar luas dan tidak berbetuk pola maupun titik-titik tidak mengumpul hanya disatu tempat saja, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heterokdastisitas pada penelitian tersebut.

4.2.2 Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang di teliti yang mengenai hasil temuan penelitian ini terdapat kesesuaian teori atau penelitian terdahulu yang telah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya. Berikut ini ada bagian utama yang akan membahas hasil penelitian tersebut:

A. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji t, bahwa nilai signifikan sebesar 0,006 dan t hitung sebesar 2,967. Sehingga disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, mengontrol biaya serta meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori atribusi karena adanya perubahan sistem teknologi yang mengharuskan UMKM mengikuti perkembangan tersebut dan menggunakan SIA dipengaruhi adanya keahlian, kemauan dan inisiatif dari individu terkait.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Putra & Holisoh (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak substansial dan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

B. Pengaruh E-Commerce terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji t, bahwa nilai signifikan sebesar 0,008 dan t hitung sebesar 2,814. Sehingga disimpulkan bahwa ecommerce berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa e-commerce memiliki nilai tambah sehingga memberikan dampak baik terhadap UMKM, pasang pasar, pemasaran, penjualan, layanan baru dan mendukung bisnis bersaing dipasar global. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi dikarenakan adanya pengaruh perubahan dan pemanfaatan teknologi sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan bisnisnya secara online dan mayoritas pembeli pun menyukai

belanja secara online yang bisa dilakukan kapan saja tanpa kendala ruang dan waktu. Maka e-commerce akan memberikan dampak baik dalam peningkatan daya saing dan pendapatan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Hariandi et al. (2019) menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga pemilik UMKM dapat memanfaatkan e-commerce untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. E-commerce berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur.
3. Sistem informasi akuntansi dan E-commerce berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian ke depannya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah populasi wilayah yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menggunakan kuesioner dapat menambahkan metode wawancara, sehingga data yang diberikan oleh responden dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai situasi UMKM yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Timur, sehingga data yang diperoleh terbatas. Dikarenakan tidak banyak UMKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Terdapat kendala dalam mencari responden seperti kesulitan mencari UMKM yang berkenan untuk mengisi kuesioner dikarenakan mempunyai kesibukan dan alasan tertentu lainnya, sehingga mereka tidak mau untuk mengisinya.
3. Terdapat kendala pada waktu dan tempat dalam mencari responden sesuai dengan kriteria dan terdapat kendala kepada saya sebagai peneliti dikarenakan saya melakukan penelitian dimana bertabrakan dengan waktu kerja saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada umkm meubel di kota gorontalo. *Forum Eknomi*, 2(2), 245–255.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinar, W. (2017). *Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya Manusia (sdm) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan Menengah (umkm) di desa kasongan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fahmi, M., Nasution, H. F., Harahap, R. U., Siregar, H., & Facrul, R. (2023). Pengembangan Umkm Melalui Sosialisasi Dan Penyuluhan Penggunaan Digital Marketing Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha Di Belawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 2(4), 36–41.
- Farida, U., Putro, R. L., & Rapini, T. (2022). Pengendalian Internal Meminimalisir Financial Statement Fraud Melalui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3296–2204.
- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *Competitive*, 16(2), 1–11.
- Hubeis, M., Purwanro, B., Dewi, F. R., Widyastuti, H., & Febtyanisa, M. (2021). *Daya Saing dan Prospek UMKM Pengolahan Pangan Lokal*. Bandung: PT Penerbit IPB Press.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 1–12.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaranbaratkabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Mufida, A. (2019). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–7.
- Rahmadhani, T., & Isnaini, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : Pt Mutiara Ferindo Internusa). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(4), 16–21.
- Riani, A. L. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta :

Graha Ilmu.

- Romney, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ruky, A. (2004). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdi, R., Armiani, A., & Murjana, I. M. (2023). Pengaruh Media Sosial, E-Commerce, dan Website terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Tenun di Lombok Tengah. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 169–177.
- Samosir, M. S., Utama, M. S., & Marhaeni, A. (2016). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm Dikabupaten Sikka-Ntt. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(5), 1359–1384.
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(2), 46–52.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Setyawati, M. M. D. A. (2021). *Keunggulan Strategi dan KinerjaUMKM; Tinjauan Empiris Terhadap Pengembangan Usaha*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786.
- Hanum, Z. (2013, September 2013). pengaruh persepsi penguasaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (survei pada usaha-usaha kecil dikota medan). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurnal riset akuntansi bisnis*, 02, 1693-7597.
- Hafsah, H, & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 318.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam (U. S. YPKN (ed.)).

Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner

Kuesioner Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

1) Identitas Usaha

- a. Nama Usaha:
- b. Jenis Usaha: () Fashion () Kerajinan () Kuliner () Penyedia Jasa () Lainnya
- c. Umur Usaha: () 1-3 Tahun () 3-5 Tahun () >5 Tahun
- d. Jumlah Tenaga Kerja: () 2-5 Orang () 6-10 Orang () 10-20 Orang () >20 Orang

Menggunakan Platform E-commerce : () Ya () Tidak

Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi : () Ya () Tidak

2) Cara Pengisian Kuesioner

Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami dalam pekerjaan saat ini.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 3: Netral (N)

Skor 4: Setuju (S)

Skor 5: Sangat Setuju (SS)

A. Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Usaha ini mengalami peningkatan disetiap bulannya					
2	Keuntungan yang didapatkan sebagian akan ditambahkan ke modal					
3	Saya menambahkan karyawan untuk membantu penyelesaian pesnan lebih cepat					
4	Saya merekrut tenaga kerja sesuai dengan keahliannya					
5	Permintaan kosumen yang setiap hari semakin banyak					
6	Usaha yang belum pernah mengalami penurunan laba atau kerugian setiap bulannya					
7	Kesalahan yang cukup besar yang pernah dialami dalam membuka usaha					

B. E-Commerce (X2)

NO	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah e-commerce membantu anda dalam memudahkan menjalankan usaha UMKM tersebut					
2	Ada ketidakpastian yang besar dalam berwirausaha menggunakan transaksi Online					
3	Apakah manfaat dari e-commerce dalam menjalan usaha UMKM ini lebih banyak menguntungkan dari pada berjualan secara langsung					
4	Transaksi online tidaklah mempersulit seseorang dalam bekreja atau Berwirausaha					
5	Cara memasarkan produk melalui transaksi online sangatlah mudah					
6	Dengan transakski online pelayanan terpenuhi sesuai dengan yang telah dijanjikan					
7	Melayani konsumen melalui transaksi online sangat melelahkan					

C. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya selalu melakukan pencatatan keuangan setiap hari saat terjadinya transaksi.					
2	Saya selalu membuat laporan setiap saat penutupan usaha					
3	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya.					
4	Penggunaan laporan dalam usaha dapat membantu mengontrol biaya dalam menjalankan usaha					
5	Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.					
6	Saya selalu membuat informasi dan penilaian untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan.					
7	Saya menggunakan software untuk menyusun laporan keuangan usaha					
8	Dalam penyusunan laporan keuangan, wajib memerlukan software untuk dapat					

	memudahkan dalam penyusunannya					
9	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.					

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 07 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *M. Farhan*
 NPM. : 2005170214
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Maret 2001
 Alamat Rumah : Jln. Alfalah V no. 15 Medan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latihan belakang masalah dan</i>
Bab II	<i>teori kerangka konseptual hipotesis</i>
Bab III	<i>kesimpulan</i>
Lainnya	<i>diskusikan / uraian buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



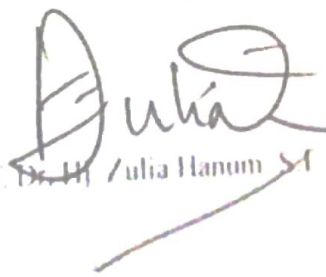
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Luliansyah, S.E., M.Ak

Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*,
 07 Agustus 2024 menerangkan bahwa:

Nama : M. Farhan
 NPM : 2005170214
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Maret 2001
 Alamat Rumah : Jln. Alfalah V no. 15 Medan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja
 UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Tugas Akhir dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang terindex Sinta 3 dengan pembimbing : *Lufriansyah, S.E., M.AK*

Medan, 07 Agustus 2024

Ketua

TIM SEMINAR

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.AK

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

07/08-2024.

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/12/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/12/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.FARHAN
NPM : 2005170214
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Penerapan dalam pengambilan keputusan dengan derivatif heging pada perusahaan
- Rencana Judul : 1. Analisis faktor yang mempengaruhi pengguna derivatif sebagai pengambilan keputusan hedging
2. Pengaruh return on aset terhadap pengambilan keputusan heging pada perusahaan
3. Analisis penerapa akuntansi pertanggung jawaban dalam penilaian kinerja pada marketing diperusahaan

Objek/Lokasi Penelitian: Diperusahaan pertambangan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(M.FARHAN)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/12/2023
 : M.FARHAN
 : 2005170214
 : Akuntansi
 : Akuntansi Manajemen
 : 28/12/2023
 : Lufriansyah, SE., M.Ak (11 Januari 2024)

Nama Mahasiswa
 NPM
 Program Studi
 Konsentrasi
 Tanggal Pengajuan Judul
 Nama Dosen pembimbing^{*)}

Judul Disetujui^{**)}

: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan
 E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM
 Di Kecamatan Medan Timur
 18 Desember 2023

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing


 (Lufriansyah, SE., M.Ak)

*) Ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi
 **) Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing
 dan ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERIKSAAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Berkeadilan & Berprestasi Kapadayan Bakti Abadihat Nasional Perguruan Tinggi ke BERKUALIFITAN PT 2025
 Pusat Administrasi Jalan Mubtahir Street No. 1 Medan 20136 Telp. (061) 4022488 - 4022489 Fax. (061) 402404 - 402405
 http://lib.umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id @umsu.ac.id

Nomor: 1857/II.3-AU/UMSU-05/P/2024
 Lampiran: 1
 Perihal: Izin Riset Pendahuluan

Medan, 12 Muharram 1446 H
 18 Juli 2024 M

Kepada Yth
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Dinas Keperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara
 Jln. Jenderal Gatot Subroto Km. 5,5 No. 218 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswafi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Farhan
 Npm : 2005170214
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jumiati, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





UMSU
Agam | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/MI/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2278/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Shafar 1446 H
03 September 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera utara
Jln. Jenderal Gatot Subroto Km. 5,5. No. 218 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk melanjutkan *Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Farhan
N P M : 2005170214
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Yandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD FARHAN
NPM : 2005170214
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD FARHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : M Farhan
 Npm : 2005170214
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 11 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jl. Al-Falah V no. 15
 No Telephone : 082167286696
 Email : mf46720@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama ayah : Alm. Hasbullah
 Pekerjaan : -
 Nama Ibu : Dara Aswita
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Al-Falah V no. 15
 No. Telephone : 081263649629
 Email : Daraaswita1302@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD MUHAMMADIYAH 02 MEDAN
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 37 MEDAN
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA NEGERI 7 MEDAN

Medan, 18 September 2024


 M Farhan